

PENGARUH DISIPLIN, SARANA PRASARANA DAN KOMITMEN TERHADAP KINERJA PETUGAS KEBERSIHAN PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN MAROS

Irwady^{*1}, Zainal Abidin², Hamdana³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}abuhanifahwadi@gmail.com, ²zainalabidin@nobel.ac.id, ³Halo.hamdana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh disiplin, Sarana Prasarana dan komitmen terhadap kinerja petugas kebersihan pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros dan menguji pengaruh secara bersama-sama Disiplin, Sarana Prasarana, dan Komitmen terhadap kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros dari bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros yang berjumlah sebanyak 420 pegawai. Mengingat jumlah populasi memiliki karakteristik banyak maka digunakan metode slovin untuk menentukan jumlah sampel, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 134 responden petugas kebersihan pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Sarana prasarana berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Secara simultan maka disiplin, sarana prasarana dan komitmen berpengaruh positif dan signifikan secara Bersama-sama terhadap kinerja petugas kebersihan pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

Kata kunci : Disiplin, Sarana Prasarana, Komitmen, Kinerja pegawai

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of discipline, infrastructure and commitment to the performance of cleaning workers at the Housing and Environment Office of Maros Regency and to examine the influence jointly of Discipline, Infrastructure and Commitment to the performance of cleaning workers at the Housing office. Maros Regency Residential and Environmental Area.

This research was conducted at the Maros Regency Housing and Settlement Area Housing office from April to May 2023. The population in this study were all cleaning staff at the Maros Regency Housing and Settlement Area office, totaling 420 employees. Considering that the population has many characteristics, the slovin method was used to determine the number of samples, so the sample used in this study was 134 respondents from cleaning workers at the Housing, Settlement and Environment Office, Maros Regency.

The results showed that discipline had a negative and insignificant effect on the performance of cleaning staff at the residential and environmental housing office in Maros Regency. Facilities and infrastructure have a positive but not significant effect on the performance of the cleaning staff at the Housing and Settlement Areas and Environment Office in Maros Regency. Commitment has a positive and significant effect on the performance of cleaning workers at the Housing and Settlement Areas Office of the Maros Regency.

Simultaneously, discipline, infrastructure and commitment have a jointly positive and significant effect on the performance of the cleaning staff at the Housing, Settlement and Environment Office of Maros Regency.

Keywords: *Discipline, Infrastructure, Commitment, employee performance*

PENDAHULUAN

Kabupaten Maros merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Maros menghasilkan timbulan volume sampah mencapai 180 Ton/ Hari dan sampah yang terkelola/terangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jabon mencapai 80 ton/hari terdapat kurang lebih 100 ton/hari sampah yang belum terkelola, itu berarti pengolahan sampah yang ditujukan untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) belum dilakukan secara optimal.

Timbunan sampah di Kabupaten Maros 3 tahun ini semakin meningkat dari tahun ke tahun yang sampai saat ini belum dikelola secara maksimal, walaupun pengelolaan sudah ada yang melakukan pengeloaan mulai dari hulu dengan melakukan pemilahan sampah mulai dari sumbernya namun dengan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat apa lagi mengingat Kabupaten penyanggah Kota Makassar yang merupakan ibukota Provinsi sehinga menyebabkan tingginya timbulan sampah yang dihasilkan.

Saat ini Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Maros sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang salah satu tugas fokoknya adalah melakukan kegiatan pengelolaan kebersihan di Kabupaten Maros. Saat ini Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros memiliki 420 Orang Tenaga kebersihan yang terbagi kebeberapa kelompok pekerjaan atau kegiatan dengan rincian :

1. Petugas Sopir dan Pengangkut Sampah sebanyak 99 Orang
2. Petugas Drainase sebanyak 72 Orang
3. Petugas Mesin Rumput Sebanyak 15 Orang
4. Petugas Penyapu Jalan Sebanyak 75 Orang
5. Petugas TPA Sebanyak 40 Orang
6. Petugas TPST Sebanyak 23 Orang
7. Petugas Pasar Sebanyak 30 Orang
8. Petugas Taman Sebanyak 30 Orang
9. Petugas Bentor Sebanyak 36 Orang

Diharapkan dengan adanya petugas kebersihan sebanyak 420 orang diharapkan bias membantu menyelesaikan persoalan persampahan yang ada di Kabupaten Maros Untuk perlu kinerja yang baik dan berkelanjutan oleh sebab itu kinerja merupakan landasan bagi pencapaian tujuan tersebut. Dalam melaksanakan tugasnya terdapat banyak faktor yang mampu mempengaruhi kinerja seorang petugas kebersihan, diantaranya Disiplin, Sarana Prasarana dan Komitmen.

Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi guna memenuhi berbagai ketentuan. Di dalam penerapannya, disiplin lebih ditekankan pada unsur kesadaran individu untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi (Susilaningasih, 2008: 3). Salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja menurut Hasibuan (2000: 195) adalah hubungan kerja yang erat dan saling membantu antar sesama karyawan, dan antara karyawan dengan pimpinan akan mempunyai pengaruh yang baik terhadap kepuasan kerja pegawai dan berujung pada output kinerja yang baik pula. Faktor tersebut inilah yang diharapkan

mampu memberikan pelayanan prima sehingga memiliki nilai tambah atas pelayanan dari Instansi tersebut.

Disiplin merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja petugas kebersihan. Kinerja petugas kebersihan yang baik tidak cukup hanya mengandalkan kualitas dan kuantitas dalam memenuhi tanggung jawab pekerjaannya, tetapi memerlukan disiplin dalam bekerja supaya dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu.

Saat ini disiplin petugas kebersihan menjadi persoalan yang harus di atasi oleh Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup, dimana masih kurang disiplinnya petugas kebersihan dalam melaksanakan tugasnya sehingga dengan kondisi tersebut dapat menurunkan kinerja sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai.

Begitupun tidak kalah pentingnya dengan sarana prasarana yang ada disuatu lembaga memiliki pengaruh besar dalam upaya meningkatkan kinerja kerja. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga sangat membutuhkan sarana prasarana kantor yang dapat digunakan oleh pegawai dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sehingga penyelenggaraan kegiatan administrasi maupun kegiatan operasional lainnya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sarana prasarana kantor merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.

Sarana Prasarana menjadi bagian penting yang perlu disiapkan secara ideal dan berkesinambungan sehingga dapat menjamin kelancaran aktivitas kerja petugas kebersihan. Mengingat sarana prasarana sangat penting dalam upaya memperlancar aktivitas kerja petugas kebersihan, maka dari itu dibutuhkan pengelolaan sarana prasarana yang memadai. Dalam suatu instansi, masalah yang sering muncul adalah masalah mengenai sarana prasarana.

Jika dalam kegiatan pengelolaan kebersihan sarana prasarana tidak memadai, maka akan berpengaruh buruk pada kinerja petugas kebersihan. Kinerja pengelolaan kebersihan ini menjadi buruk karena akibat dari kinerja petugas kebersihan yang kurang baik. Kinerja petugas kebersihan dapat berjalan dengan baik jika di dukung oleh tersedianya sarana prasarana yang mendukung tercapainya tujuan instansi. Oleh karena itu dapat kita lihat bahwa sarana prasarana dan kinerja petugas kebersihan sangat berhubungan erat. Adapun jumlah sarana prasarana Kebersihan yang dimiliki oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros Dumptruck sebanyak 17 Unit, Armroll sebanyak 15 Unit, Kontainer Sebanyak 30 Buah dan Motor 3 Roda sebanyak 30 Unit, namun dari sarana prasarana tersebut sudah ada yang rusak sehingga tidak layak lagi untuk digunakan sehingga dengan kondisi tersebut tidak tercapai kinerja yang diinginkan. Apalagi dengan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan oleh Kabupaten Maros sekitar 180 Ton/perhari diharapkan adanya tambahan sarana prasarana.

Komitmen sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Allen dan Meyer yang mengatakan bahwa karyawan yang memiliki komitmen akan bekerja penuh dedikasi, yang membuat karyawan memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih untuk menyokong keberhasilan organisasi. Dengan komitmen yang lebih baik pada petugas kebersihan maka petugas tersebut akan melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehingga Kesehatan masyarakat akan lebih meningkat. Harapan dari upaya peningkatan komitmen petugas di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup adalah akan muncul kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Meski komitmen seluruh

jajaran telah diupayakan untuk ditingkatkan tapi persoalan-persoalan pengelolaan sampah belum terselesaikan.

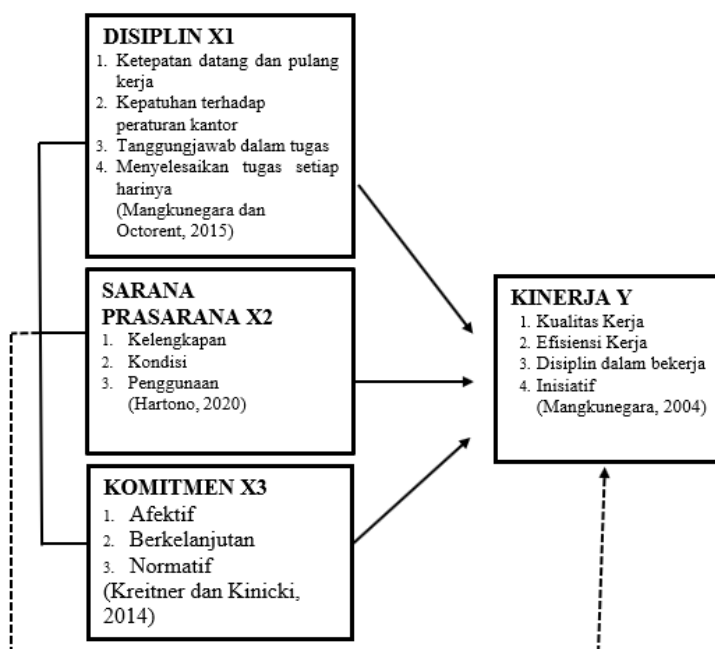
Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah, dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya (Perda No. 7 Tahun 2016).

Petugas Kebersihan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros dalam melaksanakan tugas dan fungsinya harus memiliki disiplin yang tinggi agar kebersihan lingkungan tetap bisa terjaga kemudian harus dibarengi dengan sarana prasarana yang baik serta memadai dan tidak kalah pentingnya adalah komitmen yang kuat dalam melaksanakan pekerjaan sehingga meningkatkan kinerja yang nantinya akan memberi dampak pada kondisi lingkungan Kabupaten Maros yang dapat menyelesaikan persolan sampah. Dengan adanya kondisi tersebut, tentu saja akan mempengaruhi kinerja masing-masing aparatur sipil dan akan terjadinya penumpukan sampah (Pandipa, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “**Pengaruh Disiplin, Sarana Prasarana dan Komitmen terhadap Kinerja Petugas Kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros**”.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan pada rumusan masalah, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.
2. Diduga Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.
3. Diduga Komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.
4. Diduga disiplin, sarana prasarana, serta komitmen berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan pengaruh disiplin, sarana prasarana dan komitmen terhadap kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

Penelitian dilakukan di Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Adapun waktu yang digunakan selama pengumpulan data dan penyusunan tesis berkisar lebih dua bulan lamanya dimulaipada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros yang berjumlah sebanyak 420 pegawai. Penelitian ini menggunakan x parameter yang berupa item-item pertanyaan dalam kuesioner, sehingga jumlah sampel minimal yang diambil adalah sebesar $26 \times 5 = 130$. Berdasarkan jumlah sampel minimal yang harus diambil dalam penelitian ini dan adanya saran dari Hair et al. (1998) yang menyebutkan bahwa jumlah sampel dalam analisis SEM adalah sebesar 100- 200, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan 134 orang.

Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang di dahului dengan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t , uji f , dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan uji Validitas *Product Moment Pearson Correlation* dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung dengan r_{tabel} . Jika nilai r hitung $> r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan valid dan jika nilai r hitung $< r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	rhitung	rtabel	Keterangan
Disiplin (X₁)			
X1.1	0,870	0,169	Valid
X1.2	0,896	0,169	Valid
X1.3	0,886	0,169	Valid
X1.4	0,927	0,169	Valid
X1.5	0,903	0,169	Valid
X1.6	0,907	0,169	Valid
X1.7	0,889	0,169	Valid
X1.8	0,885	0,169	Valid
Kinerja (Y)			
Y1.1	0,739	0,169	Valid
Y1.2	0,880	0,169	Valid
Y1.3	0,909	0,169	Valid
Y1.4	0,869	0,169	Valid
Y1.5	0,912	0,169	Valid
Y1.6	0,879	0,169	Valid
Komitmen (X₃)			
X3.1	0,169	0,169	Valid
X3.2	0,751	0,169	Valid
X3.3	0,720	0,169	Valid
X3.4	0,851	0,169	Valid
X3.5	0,829	0,169	Valid
X3.6	0,908	0,169	Valid
Sarana Prasarana (X₂)			
X2.1	0,826	0,169	Valid
X2.2	0,883	0,169	Valid
X2.3	0,907	0,169	Valid
X2.4	0,836	0,169	Valid
X2.5	0,911	0,169	Valid
X2.6	0,847	0,169	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui *output pearson correlation* mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid semua.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam kuesioner penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner penelitian dinyatakan reliable atau konsisten dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
1. Disiplin	0,973	0,5	Reliability
2. Sarana Prasarana	0,958	0,5	Reliability
3. Komitmen	0,938	0,5	Reliability
4. Kinerja	0,957	0,5	Reliability

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* > 0,50 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan reliable atau konsisten.

Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh disiplin, sarana prasarana dan komitmen terhadap kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Hasil pengolahan data berupa persamaan regresi yang tertera pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil uji analisis regresi linear berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.004	.215		4.665	.000
	Disiplin	-.171	.099	-.224	-1.723	.087
	Sarana Prasarana	.119	.131	.141	.910	.365
	Komitmen	.816	.111	.842	7.343	.000

Dependent Variable: RerataY

Sumber: data diolah, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui hasil analisis regresi berganda yang diformulasikan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,004 - 0,171X_1 + 0,119X_2 + 0,816X_3$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagaiberikut:

1. Koefisien $b_0 = 1,004$ artinya apabila variabel disiplin (X_1), sarana prasarana (X_2) dan komitmen (X_3) tidak mengalami perubahan(konstan), maka kinerja (Y) kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros sebesar 1,004.
2. Koefisien $b_1 = - 0,171$ artinya setiap peningkatan variabel disiplin (X_1) sebesar satu satuan, maka akan menurunkan kinerja (Y) petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros sebesar -0,171 dan sebaliknya.
3. Koefisien $b_2 = 0,119$ artinya setiap peningkatan variabel sarana prasarana (X_2) satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja (Y) petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros sebesar 0,119 dan sebaliknya.

4. Koefisien $b_3 = 0,816$ artinya setiap kenaikan variabel komitmen (X_3) sebesar 1 satuan, maka dapat meningkatkan kinerja (Y) petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros sebesar 0,816 dan sebaliknya.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka didapatkan hasil uji parsial sebagai berikut:

1. Diketahui Nilai t_{hitung} variable disiplin sebesar $-1,723 < t_{tabel}$ sebesar 1,978 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,087 >$ probabilitas sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak yang berarti variable disiplin (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja (Y) petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.
2. Nilai t_{hitung} variable sarana prasarana sebesar $0,910 < t_{tabel}$ sebesar 1,978 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,365 >$ probabilitas sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak yang berarti variable sarana prasarana (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja (Y) petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.
3. Nilai t_{hitung} variable lingkungan kerja sebesar $7,343 > t_{tabel}$ sebesar 1,978 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 <$ probabilitas sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti variable komitmen (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen X_1 (disiplin, sarana prasarana dan komitmen) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja (Y) kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Berikut hasil uji F dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.215	2,6	6.405	70.859	.000 ^b
	Residual	11.751	134	.090		
	Total	30.966	132,6			

a. Dependent Variable: RerataY

b. Predictors: (Constant), RerataX3, RerataX1, RerataX2

Berdasarkan table *output* SPSS diketahui Nilai F_{hitung} sebesar $70,859 >$ Nilai F_{tabel} 2,60 dengan level signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen X_i (disiplin, sarana prasarana dan komitmen) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y (kinerja) petugas kebersihan pada

Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk melihat keeratan hubungan antar variable X_i (disiplin, sarana prasarana dan komitmen) dengan variabel Y (kinerja) serta seberapa besar kontribusi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja dapat diketahui dalam tabel hasil Uji Determinasi sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.621	.612	.30065

a. Predictors: (Constant), RerataX3, RerataX1, RerataX2

b. Dependent Variable: RerataY

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,788 yang berarti bahwa adanya hubungan yang kuat antara variabel X_i (disiplin, sarana prasarana dan komitmen) dengan variabel Y (kinerja). Nilai positif menunjukkan hubungan searah dimana variabel disiplin, sarana prasarana dan komitmen jika ditingkatkan, maka petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros akan meningkat. Nilai $R^2 = 0,621$ memperlihatkan besarnya kontribusi ketiga variabel X_i (disiplin, sarana prasarana dan komitmen) terhadap variabel Y (kinerja) sebesar 62,1%. Masih terdapat variabel lainnya yang mampu meningkatkan variabel kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros yaitu sebesar 37,9 %.

PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis data dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil regresi berganda pada penelitian ini bahwa Disiplin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan pada petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

Hal ini berarti bahwa disiplin memiliki hubungan yang tidak searah dengankinerja. Dengan hasil tersebut mengindikasikan bahwa dengan kompetensi yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin maka belum tentu semakin baik pula kinerja petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros, bila petugas kebersihan memiliki disiplin yang tinggi, diharapkan akan mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat sehingga kinerja akan semakin meningkat. Dengan demikian disiplin yang dimiliki oleh petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros sudah sangat baik dan diharapkan hal ini mampu meningkatkan kinerja petugas kebersihan dalam rangka

peningkatan pelayanan publik.

Disiplin petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros yang terdiri dari ketepatan datang dan pulang, kepatuhan terhadap peraturan kantor, tanggungjawab dalam tugas dimiliki petugas kebersihan terhadap kantor dan dapat menyelesaikan tugas setiap harinya, serta kecakapan yang dimiliki yang merupakan suatu talenta atau kecerdasan alamiah dari petugas kebersihan yang mendorong untuk bekerja lebih baik merupakan seperangkat faktor yang menunjang disiplin untuk mencapai kinerja petugas kebersihan yang superior.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pihak pimpinan dapat menjadikan faktor disiplin sebagai salah satu faktor penting dalam mengidentifikasi petugas kebersihan yang berkinerja tinggi. Hal ini diharapkan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pihak pimpinan untuk menentukan petugas kebersihan yang memiliki akan memiliki kinerja tinggi berdasarkan penilaian dari disiplin petugas kebersihan tersebut.

Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis data dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil regresi berganda pada penelitian ini bahwa Sarana prasarana berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

Hal ini berarti bahwa sarana prasarana tidak memiliki hubungan yang searah dengan kinerja Petugas Kebersihan. Dengan hasil tersebut mengindikasikan bahwa dengan sarana prasarana yang tersedia dan sesuai tidak menjamin dapat meningkatkan kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lengkap sarana prasarana, tidak menjamin semakin baik pula kinerja petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros, hal ini disebabkan karena sarana prasarana tidak berpengaruh dengan kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

Dengan demikian sarana prasarana yang ada di Kantor petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros belum dapat meningkatkan kinerja petugas kebersihan dalam rangka peningkatan pelayanan publik. Sarana prasarana Kantor petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, sehingga sarana prasarana merupakan hal yang paling penting dalam menjalankan atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Karena tanpa adanya sarana prasarana, suatu pekerjaan tidak akan selesai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan adanya sarana prasarana yang nyaman dan lengkap maka hal itu mampu meningkatkan semangat petugas kebersihan dalam bekerja atau menyelesaikan pekerjaannya.

Hal inilah yang menjadi salah satu tolok ukur petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros dalam memberikan sarana prasarana kantor yang nyaman dan lengkap, karena jika sarana prasarana kantor yang diberikan tidak nyaman dan lengkap dikhawatirkan nanti akan berpengaruh terhadap kinerja petugas kebersihan. Walaupun demikian sarana

prasarana yang pada Kantor petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

Pengaruh Komitmen Terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis data dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil regresi berganda pada penelitian ini bahwa komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

Hal ini berarti bahwa komitmen memiliki hubungan yang searah dengan kinerja petugas kebersihan. Dengan hasil tersebut mengindikasikan bahwa dengan lingkungan kerja yang tersedia dan sesuai dapat menjamin dan meningkatkan kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin bagus komitmen, dapat menjamin semakin baik pula kinerja petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros, hal ini disebabkan karena komitmen berpengaruh dengan kinerja petugas kebersihan pada petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Dengan demikian komitmen yang ada di Kantor petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros dapat meningkatkan kinerja petugas kebersihan dalam rangka peningkatan pelayanan publik.

Komitmen petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros adalah segala sesuatu yang dapat dinikmati, sehingga komitmen merupakan hal yang paling penting dalam menjalankan atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Karena tanpa adanya komitmen, suatu pekerjaan akan selesai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan adanya komitmen yang nyaman dan lengkap maka hal itu mampu meningkatkan semangat petugas kebersihan dalam bekerja atau menyelesaikan pekerjaannya.

Hal inilah yang menjadi salah satu tolok ukur petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros pada lingkungan kerja kantor yang nyaman dan lengkap, karena jika komitmen yang diberikan tidak nyaman dan lengkap dikhawatirkan nanti akan berpengaruh terhadap kinerja petugas kebersihan.

Komitmen Berpengaruh Dominan Terhadap Kinerja

Nilai variabel komitmen paling besar dibandingkan dengan nilai variabel disiplin dan sarana prasarana, olehnya itu variabel komitmen adalah variabel yang dominan berpengaruh terhadap kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Hal ini berarti bahwa komitmen memiliki hubungan yang searah dengan kinerja pegawai petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Dengan hasil tersebut mengindikasikan bahwa dengan komitmen yang sesuai dapat meningkatkan kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan komitmen maka semakin tinggi pula tingkat petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Dengan demikian komitmen yang ada pada petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros sudah sangat baik dan sesuai dengan yang diharapkan sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja petugas kebersihan dalam rangka peningkatan pelayanan publik.

Komitmen merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja petugas kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros. Komitmen (*training*) pada petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros merupakan bagian dari normatif, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan petugas kebersihan. Komitmen petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros tidak efektif, akan tetapi berkelanjutan terhadap peraturan kantor, sehingga dapat meningkatkan kinerja petugas kebersihan. Dalam komitmen diciptakan suatu lingkungan di mana para petugas kebersihan dapat memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan.

Dengan adanya komitmen, maka akan terdapat suatu proses untuk membantu petugas kebersihan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros dalam membentuk, meningkatkan dan mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah lakunya agar dapat mencapai standar tertentu sesuai dengan apa yang dituntut oleh jabatannya. Hal disebabkan karena komitmen yang diikuti oleh para petugas kebersihan telah sesuai dengan tugas dan fungsi pokok; komitmen yang ditaati oleh para petugas kebersihan telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kantor, sehingga para petugas kebersihan telah mencerminkan tingkat pemahaman, serta ketaatan yang diikuti oleh para petugas kebersihan telah sesuai dengan program pengembangan sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan.
2. Sarana Prasarana berpengaruh Positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan.
3. Komitmen terbukti memberikan pengaruh Positif dan Signifikan terhadap kinerja petugas kebersihan.
4. Disiplin, Sarana Prasana dan Komitmen berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja Petugas Kebersihan pada Kantor Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Maros

DAFTAR PUSTAKA

- Aula, F. H., & Nugraha, J. (2020). Pengaruh tata ruang kantor dan sarana prasarana terhadap kinerja pegawai (the effect of office layout and infrastructure on employees' performance). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 169–185. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>

- Bohari, Ansar., & Tamrin, M. (2019). Pengaruh Kompensasi, Sarana Prasarana Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Petugas Kebersihan Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bulukumba PPs STIE Amkop Makassar. In YUME : Journal of Management Volume (Vol. 2, Issue 3). <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume>
- Hayati, R., Sutarjo, A., & Adawiyah, D. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan Kabupaten kepulauan mentawai the influence of leadership style and organizational commitment on employee performance and cleanliness department of mentawai islands. *jm*, 5(1), 45–62.
- Mulyati. (2020). Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia. Mustolihudin, & Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Mustolihudin. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, Vol. 11, No. 1, 2020, Pp. 32-44, Doi:10.21009/10.21009/JPD.081., 11(1). <https://doi.org/10.21009/JPD>
- Nashihin, I. (2020). Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Islam Jember. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 3(3), 211–222. <https://doi.org/10.37504/jmb.v3i3.257>
- Pandipa, Abd. K. H. (2018). Pentingnya Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie Volume : 10 Nomor : 1 Edisi : Maret 2018*, 10(1).
- Patmarina, H., & Fransiska. (2012). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh produktivitas kerja perusahaan cv. laut selatan jaya di bandar lampung the influence of works dicipline on the employee performance mediated by company working productivity cv. laut selatan jaya in bandar lampung.
- Sayuti, S. (2020). permasalahan sampah dan solusinya.
- Yuliati Indah, D., & Dewi Puspasari, R. (2021). Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen Pengaruh Disiplin dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Azo Florist Cianjur. *Coopetition*, Vol 12, Nomor XII, November 2021,12(XII)